

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Objek Penelitian

QRIS menjadi subjek penelitian ini responden penelitian ini dipilih di Kabupaten Kudus. Profil dan sejarah QRIS menjadi gambaran umum subjek penelitian ini. Berikut ini penjelasan mengenai gambaran objek pemeriksaan secara keseluruhan.

##### a. Profil dan Sejarah QRIS

QRIS (*QR Code Indonesian Standard*) diluncurkan untuk memudahkan via transaksi aplikasi uang elektronik (*e-money server based*), dompet digital (*e-wallet*), maupun mobile banking. Sistem pembayaran yang dirilis bertepatan dengan HUT Republik Indonesia ke- 74 (17 Agustus 2019) di Jakarta itu efektif berlaku secara nasional mulai 1 Januari 2020. QRIS pada langkah awal berkonsentrasi pada implementasi pembayaran QR Code model MPM (*Merchant Presented Mode*), yakni penjual akan menampilkan kode QR yang harus dipindai (*scan*) oleh pembeli ketika melakukan transaksi. Sebelum dibawa ke hadapan publik, QRIS telah melalui uji coba pertama pada September sampai November 2018 dan tahap kedua yang terlaksana pada April hingga Mei 2019. Dalam sesi peresmiannya, Bank Indonesia yang diwakili Gubernur BI Perry Warjiyo menyampaikan bahwa QRIS mengusung semangat UNGGUL, yakni UNiversal, GampanG, Untung, dan Langsung. Inovasi dalam dunia transaksi digital itu disebut bertujuan untuk mendorong efisiensi, percepatan inklusi keuangan, kemajuan UMKM, dan pertumbuhan ekonomi bagi SDM (Sumber Daya Manusia) Unggul Indonesia Maju.<sup>1</sup>

Sistem pembayaran elektronik di Indonesia pada saat itu terdapat berbagai macam yang beroperasi secara terpisah seperti QR code yang dimiliki oleh masing-masing penyedia jasa pembayaran. Pemilik usaha dan pengguna pada kondisi seperti ini mengalami kerumitan dalam melakukan transaksi karena setiap penyedia jasa memiliki QR code yang berbeda. Bank Indonesia (BI) sebagai bank sentral mengambil langkah

---

<sup>1</sup> Nia Heppy Lestari, "Sejarah Qris di Indonesia hingga bisa digunakan di Negara ASEAN", diakses 1 Oktober 2023, [https://bisnis.tempo.co/read/1713724/sejarah-qr-is-di-indonesia-hingga-bisa-digunakan-di-negara-asean?page\\_num=2](https://bisnis.tempo.co/read/1713724/sejarah-qr-is-di-indonesia-hingga-bisa-digunakan-di-negara-asean?page_num=2)

dalam mengatasi permasalahan tersebut dengan mengembangkan standar nasional yang mengintegrasikan semua QR code ke dalam satu sistem yang bertujuan dapat menciptakan sistem pembayaran yang lebih inklusif, efisien serta dapat dengan mudah digunakan semua orang.<sup>2</sup>

QRIS dapat digunakan sebagai metode pembayaran di empat negara kawasan Asia Tenggara (ASEAN). BI telah sepakat menjalin kerja sama dengan empat bank sentral negara lain, yakni Bank Negara Malaysia (BNM), *Monetary Authority of Singapore* (Singapura), *Bangko Sentral ng Pilipinas* (BSP), dan *Bank of Thailand* (BOT). QRIS lintas negara (*cross-border payment*) tersebut berbasis QR code sehingga memudahkan wisatawan mancanegara tanpa perlu menukar atau mengonversi uang. Selain itu, Bank Indonesia juga sedang mengagendakan perjanjian dengan Jepang menyusul penandatanganan Nota Kerja Sama (NK) terkait QRIS dan JPQR (*Japan Unified QR Code*). Kerja sama tersebut dianggap sebagai wujud nyata G20 *Roadmap for Enhancing Cross-border Payments* serta terobosan untuk memperkuat keketuan Indonesia dalam ASEAN dan *co-Chairmanship* Jepang di ASEAN+3 2023. Untuk menikmati fasilitas penggunaan QRIS di sejumlah negara ASEAN, pengguna hanya perlu memanfaatkan aplikasi perbankan maupun jasa keuangan lainnya. Berikut tata cara untuk mencoba layanan QRIS ketika sedang berkunjung ke negeri tetangga.:

- 1) Akses aplikasi keuangan dan tekan fitur ‘Scan QRIS’.
- 2) Ketikkan jumlah nominal yang akan dibayar, misalnya 10 baht.
- 3) Konfirmasi penerima dan nominal secara otomatis terkonversi menjadi Rupiah.
- 4) Ketikkan PIN aplikasi perbankan atau keuangan.
- 5) Apabila transaksi QRIS berhasil, akan ada notifikasi masuk.<sup>3</sup>

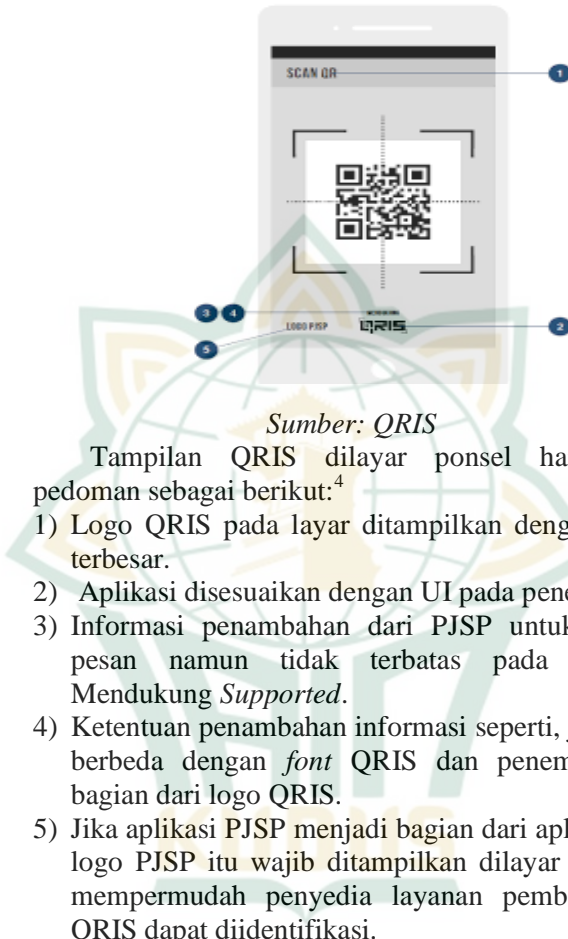
---

<sup>2</sup> Wahyu Astungkara, “Mengenal QRIS: Sejarah dan Manfaat yang Luar Biasa Bagi Transaksi Keuangan”, diakses 1 Oktober 2023, <https://yoursay.suara.com/ulasan/2023/07/13/194213/mengenal-qr-is-sejarah-dan-manfaat-yang-luar-biasa-bagi-transaksi-keuangan>

<sup>3</sup> Nia Heppy Lestari, “Sejarah Qris di Indonesia hingga bisa digunakan di Negara ASEAN”, diakses 1 Oktober 2023, [https://bisnis.tempo.co/read/1713724/sejarah-qr-is-di-indonesia-hingga-bisa-digunakan-di-negara-asean?page\\_num=2](https://bisnis.tempo.co/read/1713724/sejarah-qr-is-di-indonesia-hingga-bisa-digunakan-di-negara-asean?page_num=2)

## b. Logo QRIS

**Gambar 4.1**  
**Logo QRIS**



*Sumber: QRIS*

Tampilan QRIS dilayar ponsel harus mengikuti pedoman sebagai berikut:<sup>4</sup>

- 1) Logo QRIS pada layar ditampilkan dengan bentuk font terbesar.
- 2) Aplikasi disesuaikan dengan UI pada penempatan logo
- 3) Informasi penambahan dari PJSP untuk mempertegas pesan namun tidak terbatas pada *Ready*, *Siap*, *Mendukung Supported*.
- 4) Ketentuan penambahan informasi seperti, jenis font harus berbeda dengan *font* QRIS dan penempatan terpisah bagian dari logo QRIS.
- 5) Jika aplikasi PJSP menjadi bagian dari aplikasi lain maka logo PJSP itu wajib ditampilkan dilayar pemindai guna mempermudah penyedia layanan pembayaran dengan QRIS dapat diidentifikasi.

## 2. Gambaran Umum Responden

Segala sesuatu yang relevan dengan status responden termasuk dalam gambaran umum responden. Metode dalam pengambilan responden dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan tipe *purposive sampling* yaitu pelajar/mahasiswa, wiraswasta, pns dan pekerjaan lainnya dalam populasi yang menggunakan sistem QRIS. Dengan kuesioner yang dikirimkan kepada 100 responden, identitas responden dan

<sup>4</sup> *Pedoman Pencantuman Logo QRIS Pada Aplikasi Pembayaran Dan Materi Komunikasi* (Jakarta: ASPI, 2020), 3.

gambaran karakteristik masing-masing responden diperoleh dari hasil survei. Dalam hal ini, usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan juga pengguna QRIS adalah karakteristik responden.

**a. Usia Responden**

Informasi mengenai usia yang menggunakan sistem pembayaran QRIS di Kudus adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Deskripsi Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1	17 – 20 tahun	22	22%
2	21 – 25 tahun	58	58%
3	26 – 30 tahun	20	20%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data primer yang diolah tahun 2023*

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.2 diatas, diketahui bahwa 100 responden masyarakat di Kabupaten Kudus dengan usia 17 – 20 tahun terdapat 22 orang (22%), usia 21 – 25 tahun terdapat 58 orang (58%) dan usia 26 -30 tahun terdapat 20 orang (20%). Dengan hasilnya membuktikan bahwa mayoritas responden yang menggunakan QRIS berusia antara 21 – 25 tahun dengan persentase 58%

**b. Jenis Kelamin**

Data mengenai jenis kelamin responden yang menggunakan QRIS pada masyarakat di Kabupaten Kudus sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki – laki	31	31%
2	Perempuan	69	69%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data primer yang diolah tahun 2023*

Berdasarkan data pada gambar 4.2 dari responden 100 di Kabupaten Kudus yang menggunakan QRIS mayoritas adalah perempuan dengan jumlah 69 orang (69%) dan laki – laki 31 orang (31%).

**c. Pekerjaan**

Mengenai data pekerjaan responden yang menggunakan QRIS pada masyarakat di Kabupaten Kudus sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	Pelajar/Mahasiswa	37	37%
2	Wiraswasta	13	13%
3	PNS	6	6%
4	Pekerjaan Lainnya	44	44%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data primer yang diolah tahun 2023*

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diketahui bahwa dari 100 responden masyarakat di Kabupaten Kudus yang menggunakan QRIS mayoritas adalah pekerjaan lainnya dengan jumlah 44 orang (44%), selanjutnya pelajar/mahasiswa terdapat 37 orang (37%), lalu wiraswasta terdapat 13 orang (13% dan pns terdapat 6 orang (6%).

**3. Deskripsi Jawaban Responden**

Dalam penelitian ini deskripsi jawaban responden terdapat beberapa rincian seperti perolehan jawaban kuesioner pada setiap variabel, berikut rinciannya ditunjukkan dalam bentuk tabel:

**a. Variabel Kecepatan Transaksi (X1)**

Pada variabel kecepatan transaksi dari kuesioner memperoleh hasil jawaban yang diuraikan pada tabel seperti berikut:

**Tabel 4.4**  
**Frekuensi Variabel Kecepatan Transaksi (X1)**

Item	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total SS	%
X1.1	0	0%	1	1%	28	28%	39	39%	32	32%
X1.2	0	0%	1	1%	31	31%	40	40%	28	28%
X1.3	0	0%	2	2%	31	31%	34	34%	33	33%
X1.4	0	0%	1	1%	31	31%	40	40%	28	28%
X1.5	0	0%	1	1%	24	24%	35	35%	40	40%
X1.6	0	0%	2	2%	31	31%	34	34%	33	33%
X1.7	0	0%	1	1%	24	24%	35	35%	40	40%
X1.8	0	0%	1	1%	31	31%	40	40%	28	28%

*Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2023*

Berdasarkan pada tabel 4.4 pada variabel kecepatan transaksi (X1) dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Pada item pernyataan X1.1 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju terdapat 32 orang (32%), setuju 39

- orang (39%), netral 28 orang (28%), tidak setuju 1 orang (1%), dan sangat tidak setuju terdapat 0 (0%). Maka dari itu ditarik kesimpulan yakni responden setuju bahwa qris memiliki kecepatan transaksi yang tinggi.
- 2) Pada item pernyataan X1.2 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju terdapat 28 orang (28%), setuju 40 orang (40%), netral 31 orang (31%), tidak setuju 1 orang (1%) dan sangat tidak setuju terdapat 0 (0%). Maka dari itu ditarik kesimpulan yakni responden setuju bahwa pembayaran qris mudah dipelajari dan dipahami.
  - 3) Pada item pernyataan X1.3 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju terdapat 33 orang (33%), setuju 34 orang (34%), netral 31 orang (31%), tidak setuju 2 orang (2%) dan sangat tidak setuju terdapat 0 (0%). Maka dari itu ditarik kesimpulan yakni responden sangat setuju bahwa pembayaran qris prosesnya cepat kapanpun dan dimanapun.
  - 4) Pada item pernyataan X1.4 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju terdapat 28 orang (28%), setuju 40 orang (40%), netral 31 orang (31%), tidak setuju 1 orang (1%), dan sangat tidak setuju terdapat 0 (0%). Maka dari itu ditarik kesimpulan yakni responden setuju bahwa qris sangat mudah digunakan karena kecepatan aksesnya.
  - 5) Pada item pernyataan X1.5 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju terdapat 40 orang (40%), setuju 35 orang (35%), netral 24 orang (24%), tidak setuju 1 orang (1%) dan sangat tidak setuju terdapat 0 (0%). Maka dari itu ditarik kesimpulan yakni responden sangat setuju bahwa penggunaan qris dapat menghemat waktu pengguna.
  - 6) Pada item pernyataan X1.6 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju terdapat 33 orang (33%), setuju 34 orang (34%), netral 31 orang (31%), tidak setuju 2 orang (2%) dan sangat tidak setuju terdapat 0 (0%). Maka dari itu ditarik kesimpulan yakni responden setuju bahwa transaksi dengan qris dapat dengan cepat tanpa harus mengantri kembalian.
  - 7) Pada item pernyataan X1.7 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju terdapat 40 orang (40%), setuju 35 orang (35%), netral 24 orang (24%), tidak setuju 1 orang (1%) dan sangat tidak setuju terdapat 0 (0%). Maka dari itu ditarik kesimpulan yakni responden sangat setuju

bahwa qris embuat waktu pengguna tidak terbuang percuma karena dapat menghemat waktu.

- 8) Pada item pernyataan X1.8 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju terdapat 28 orang (28%), setuju 40 orang (40%), netral 31 orang (31%), tidak setuju 1 orang (1%) dan sangat tidak setuju terdapat 0 (0%). Maka dari itu ditarik kesimpulan yakni responden setuju bahwa transaksi yang dilakukan menggunakan qris sangat efektif.

**b. Variabel Persepsi Manfaat (X2)**

Pada variabel persepsi manfaat dari kuesioner memperoleh hasil jawaban sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Frekuensi Variabel Persepsi Manfaat (X2)**

Item	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total SS	%
X2.1	0	0%	0	0%	18	18%	39	39%	43	43%
X2.2	0	0%	1	1%	28	28%	39	39%	32	32%
X2.3	0	0%	1	1%	31	31%	40	40%	28	28%
X2.4	0	0%	1	1%	31	31%	40	40%	28	28%
X2.5	0	0%	1	1%	28	28%	39	39%	32	32%
X2.6	0	0%	0	0%	17	17%	39	39%	44	44%
X2.7	0	0%	0	0%	31	31%	40	40%	29	29%
X2.8	0	0%	0	0%	31	31%	31	31%	38	38%
X2.9	0	0%	0	0%	22	22%	28	28%	50	50%
X2.10	0	0%	1	1%	31	31%	40	40%	28	28%
X2.11	0	0%	2	2%	31	31%	34	34%	33	33%
X2.12	0	0%	1	1%	24	24%	35	35%	40	40%
X2.13	0	0%	0	0%	27	27%	37	37%	36	36%
X2.14	0	0%	0	0%	26	26%	25	25%	49	49%
X2.15	0	0%	1	1%	19	19%	34	34%	46	46%
X2.16	0	0%	1	1%	21	21%	31	31%	47	47%

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2023

Berdasarkan pada tabel 4.5 pada variabel persepsi manfaat (X2) dapat diuraikan dalam kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pada item pernyataan X2.1 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju terdapat 43 orang (43%), setuju 39 orang (39%), netral 18 orang (18%), tidak setuju 0 (0%) dan sangat tidak setuju 0 (0%). Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa

responden sangat setuju dengan qris tidak membutuhkan waktu yang cukup lama.

- 2) Pada item pernyataan X2.2 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju terdapat 32 orang (32%), setuju 39 orang (39%), netral 28 orang (28%), tidak setuju 1 orang (1%) dan sangat tidak setuju terdapat 0 (0%). Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa responden setuju dengan transaksi menggunakan qris dapat meminimalisir waktu dibandingkan transaksi menggunakan uang tunai.
- 3) Pada item pernyataan X2.3 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju terdapat 28 orang (28%), setuju 40 orang (40%), netral 31 orang (31%), tidak setuju 1 orang (1%) dan sangat tidak setuju terdapat 0 (0%). Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa responden setuju dengan transaksi qris tidak dikenakan biaya pemeliharaan.
- 4) Pada item pernyataan X2.4 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju terdapat 28 orang (28%), setuju 40 orang (40%), netral 31 orang (31%), tidak setuju 1 orang (1%), sangat tidak setuju terdapat 0 (0%). Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa responden setuju dengan pembayaran menggunakan qr code dapat diselesaikan pada waktu yang relatif singkat.
- 5) Pada item pernyataan X2.5 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju terdapat 32 orang (32%), setuju 39 orang (39%), netral 28 orang (28%), tidak setuju 1 orang (1%) dan sangat tidak setuju terdapat 0 (0%). Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa responden setuju dengan qris mempunyai fitur yang dapat membantu pekerjaan pengguna.
- 6) Pada item pertanyaan X2.6 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju terdapat 44 orang (44%), setuju 39 orang (39%), netral 17 orang (17%), tidak setuju 0 (0%) dan sangat tidak setuju terdapat 0 (0%). Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa responden sangat setuju dengan sistem qris dapat memberi konfirmasi secara cepat.
- 7) Pada item pernyataan X2.7 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju terdapat 29 orang (29%), setuju 40 orang (40%), netral 31 orang (31%), tidak setuju 0 (0%) dan sangat tidak setuju terdapat 0 (0%). Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa responden setuju dengan aplikasi berizin qris fleksibel dapat dilakukan dimana saja.
- 8) Pada item pernyataan X2.8 yaitu reponden memilih jawaban sangat setuju terdapat 38 orang (38%), setuju 31 orang



- (31%), netral 31 orang (31%), tidak setuju 0 (0%) dan sangat tidak setuju terdapat 0 (0%). Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa responden sangat setuju dengan melakukan transaksi qris tanpa mengisi data pribadi secara manual.
- 9) Pada item pernyataan X2.9 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju 50 orang (50%), setuju 28 orang (28%), netral 22 orang (22%), tidak setuju 0 (0%) dan sangat tidak setuju 0 (0%). Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa responden sangat setuju dengan sistem pembayaran qris dapat mempermudah pencatatan transaksi dan hasil penjualan.
  - 10) Pada item pernyataan X2.10 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju 28 orang (28%), setuju 40 orang (40%), netral 31 orang (31%), tidak setuju 1 orang (1%) dan sangat tidak setuju terdapat 0 (0%). Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa responden setuju dengan qris mudah dalam hal pengurusan dan registrasi.
  - 11) Pada item pernyataan X2.11 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju 33 orang (33%), setuju 34 orang (34%), netral 31 orang (31%), tidak setuju 2 orang (2%) dan sangat tidak setuju terdapat 0 (0%). Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa responden setuju dengan adanya qris mendukung transaksi yang diinginkan pengguna.
  - 12) Pada item pernyataan X2.12 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju 40 orang (40%), setuju 35 orang (35%), netral 24 orang (24%), tidak setuju 1 orang (1%) dan sangat tidak setuju terdapat 0 (0%). Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa responden sangat setuju dengan menggunakan qris dapat memberikan banyak manfaat.
  - 13) Pada item pernyataan X2.13 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju 36 orang (36%), setuju 37 orang (37%), netral 27 orang (27%), tidak setuju 0 (0%) dan sangat tidak setuju terdapat 0 (0%). Bisa ditarik kesimpulan bahwa responden setuju dengan transaksi menggunakan qris tidak mengalami kendala.
  - 14) Pada item pernyataan X2.14 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju 49 orang (49%), setuju 25 orang (25%), netral 26 orang (26%), tidak setuju 0 (0%) dan sangat tidak setuju terdapat 0 (0%). Dapat ditarik kesimpulan bahwa responden sangat setuju dengan qris bermanfaat dalam pembayaran transaksi pribadi dan sehari-hari.
  - 15) Pada item pernyataan X2.15 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju terdapat 47 orang (47%), setuju 34

orang (34%), netral 19 orang (19%), tidak setuju 1 orang (1%) dan sangat tidak setuju terdapat 0 (0%). Ditarik kesimpulan bahwa responden sangat setuju dengan menggunakan qris dapat meningkatkan kinerja pengguna.

- 16) Pada item pernyataan X2.16 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju 47 orang (47%), setuju 31 orang (31%), netral 21 orang (21%), tidak setuju 1 orang (1%) dan sangat tidak setuju 0 (0%). Sehingga kesimpulannya bahwa responden sangat setuju bahwa dengan qris dapat meningkatkan efisiensi dalam melakukan transaksi non tunai.

**c. Variabel Persepsi Privacy (X3)**

Dari hasil jawaban kuesioner yang diisi oleh responen variabel persepsi *privacy* memperoleh hasil dengan uraian sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Frekuensi Variabel Persepsi Privacy (X3)**

Item	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total SS	%
X3.1	0	0%	0	0%	8	8%	33	33%	59	59%
X3.2	0	0%	0	0%	13	13%	31	31%	56	56%
X3.3	0	0%	0	0%	15	15%	27	27%	58	58%
X3.4	0	0%	0	0%	20	20%	32	32%	48	48%
X3.5	0	0%	0	0%	21	21%	42	42%	37	37%
X3.6	0	0%	0	0%	27	27%	34	34%	39	39%
X3.7	0	0%	0	0%	25	25%	33	33%	42	42%
X3.8	0	0%	1	1%	28	28%	39	39%	32	32%
X3.9	0	0%	1	1%	31	31%	40	40%	28	28%
X3.10	0	0%	2	2%	31	31%	34	34%	33	33%
X3.11	0	0%	1	1%	24	24%	35	35%	40	40%
X3.12	0	0%	0	0%	27	27%	37	37%	36	36%

*Sumber: Data primer yang diolah tahun 2023*

Berdasarkan data pada tabel 4.6 variabel persepsi *privacy* diuraikan bahwa:

- 1) Pada item pernyataan X3.1 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju terdapat 59 orang (59%), setuju 33 orang

- (33%), netral 8 orang (8%), tidak setuju 0 (0%) dan sangat tidak setuju terdapat 0 (0%). Kesimpulannya adalah responden sangat setuju dengan qris dapat menjaga kerahasiaan informasi pribadi pengguna.
- 2) Pada item pernyataan X3.2 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju terdapat 56 orang (56%), setuju 31 orang (31%), netral 13 orang (13%), tidak setuju 0 (0%) dan sangat tidak setuju 0 (0%). Kesimpulannya adalah responden sangat setuju bahwa qris memiliki kapasitas teknis yang cukup untuk menjamin informasi pribadi yang dikirimkan tidak diubah oleh pihak ketiga.
  - 3) Pada item pernyataan X3.3 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju terdapat 58 orang (58%), setuju 27 orang (27%), netral 15 orang (15%), tidak setuju 0 (0%) dan sangat tidak setuju terdapat 0 (0%). Kesimpulannya adalah responden sangat setuju bahwa qris mematuhi undang-undang yang mengatur tentang perlindungan data pribadi.
  - 4) Pada item pernyataan X3.4 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju terdapat 48 orang (48%), setuju 32 orang (32%), netral 20 orang (20%), tidak setuju 0 (0%) dan sangat tidak setuju 0 (0%). Kesimpulannya adalah responden sangat setuju bahwa qris dapat memberikan jaminan keamanan data pribadi pada saat transaksi.
  - 5) Pada item pernyataan X3.5 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju terdapat 37 orang (37%), setuju 42 orang (42%), netral 21 orang (21%), tidak setuju 0 (0%) dan sangat tidak setuju terdapat 0 (0%). Kesimpulannya adalah responden sangat setuju bahwa qris melindungi informasi tentang informasi kartu pengguna.
  - 6) Pada item pernyataan X3.6 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju terdapat 39 orang (39%), setuju 34 orang (34%), netral 27 orang (27%), tidak setuju 0 (0%) dan sangat tidak setuju terdapat 0 (0%). Kesimpulannya adalah responden sangat setuju bahwa transaksi dengan qris merasa terlindungi.
  - 7) Pada item pernyataan X3.7 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju terdapat 42 orang (42%), setuju 33 orang (33%), netral 25 orang (25%), tidak setuju 0 (0%) dan sangat tidak setuju terdapat 0 (0%). Kesimpulannya adalah responden sangat setuju bahwa pengguna percaya informasi pribadinya terlindungi.

- 8) Pada item pernyataan X3.8 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju terdapat 32 orang (32%), setuju 39 orang (39%), netral 28 orang (28%), tidak setuju 1 orang (1%) dan sangat tidak setuju terdapat 0 (0%). Kesimpulannya adalah responden setuju bahwa qris sudah dilindungi oleh hukum perlindungan informasi pribadi.
- 9) Pada item pernyataan X3.9 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju terdapat 28 orang (28%), setuju 40 orang (40%), netral 31 orang (31%), tidak setuju 1 orang (1%) dan sangat tidak setuju 0 (0%). Sehingga kesimpulannya adalah responden setuju bahwa transaksi menggunakan qris merasa lebih aman.
- 10) Pada item pernyataan X3.10 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju terdapat 33 orang (33%), setuju 34 orang (34%), netral 31 orang (31%), tidak setuju 2 orang (2%) dan sangat tidak setuju terdapat 0 (0%). Sehingga kesimpulannya adalah responden setuju bahwa qris tidak menyebarkan informasi pribadi pengguna pada situs lain.
- 11) Pada item pernyataan X3.11 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju terdapat 40 orang (40%), setuju 35 orang (35%), netral 24 orang (24%), tidak setuju 1 orang (1%) dan sangat tidak setuju terdapat 0 (0%). Kesimpulannya adalah responden sangat setuju bahwa keamanan uang yang ada di dalam sistem qris terjamin pada saat transaksi.
- 12) Pada item pernyataan X3.12 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju terdapat 36 orang (36%), setuju 37 orang (37%), netral 27 orang (27%), tidak setuju 0 (0%) dan sangat tidak setuju terdapat 0 (0%). Sehingga kesimpulannya yaitu responden sangat setuju bahwa merasa aman jika seandainya mengirimkan data pribadi ke sistem qris.

**d. Variabel Efisiensi (Y)**

Variabel efisiensi memperoleh hasil jawaban dari responden yang dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Frekuensi Variabel Efisiensi (Y)**

Item	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total SS	%
<b>Y1</b>	0	0%	0	0%	8	8%	33	33%	59	59%
<b>Y2</b>	0	0%	0	0%	13	13%	31	31%	58	58%
<b>Y3</b>	0	0%	0	0%	15	15%	27	27%	58	58%
<b>Y4</b>	0	0%	0	0%	20	20%	32	32%	48	48%

<b>Y5</b>	0	0%	0	0%	21	21%	42	42%	37	37%
<b>Y6</b>	0	0%	0	0%	27	27%	34	34%	39	39%
<b>Y7</b>	0	0%	0	0%	13	13%	31	31%	58	58%
<b>Y8</b>	0	0%	0	0%	15	15%	27	27%	58	58%
<b>Y9</b>	0	0%	0	0%	8	33%	33	33%	59	59%
<b>Y10</b>	0	0%	0	0%	15	15%	27	27%	58	58%

*Sumber: Data primer yang diolah tahun 2023*

Pada tabel 4.7 data variabel efisiensi dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pada item pernyataan Y1 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju terdapat 59 orang (59%), setuju 33 orang (33%), netral 8 orang (8%), tidak setuju 0 (0%) dan sangat tidak setuju juga terdapat 0 (0%). Maka kesimpulannya yaitu responden sangat setuju bahwa dengan qris merasa transaksi lebih cepat dan hemat waktu.
- 2) Pada item pernyataan Y2 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju sebanyak 58 orang (58%), setuju 31 orang (31%), netral 13 orang (13%), tidak setuju 0 (0%) dan sangat tidak setuju juga terdapat 0 (0%). Maka kesimpulannya adalah responden sangat setuju dengan qris dapat merespon cepat permintaan pengguna.
- 3) Pada item pernyataan Y3 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju terdapat 58 orang (58%), setuju 27 orang (27%), netral 15 orang (15%), tidak setuju 0 (0%) dan sangat tidak setuju terdapat 0 (0%). Sehingga kesimpulannya yaitu responden sangat setuju bahwa penggunaan qris dapat menghemat waktu penggunaan dalam melakukan transaksi.
- 4) Pada item pernyataan Y4 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju sebanyak 48 orang (48%), setuju 32 orang (32%), netral 20 orang (20%), tidak setuju 0 (0%) dan sangat tidak setuju juga terdapat 0 (0%). Maka dari itu kesimpulannya adalah responden sangat setuju bahwa melakukan pembayaran qris hanya dengan menscan kode.
- 5) Pada item pernyataan Y5 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju terdapat 37 orang (37%), setuju 42 orang (42%), netral 21 orang (21%), tidak setuju 0 (0%) dan sangat tidak setuju terdapat 0 (0%). Sehingga kesimpulannya adalah responden setuju dengan menggunakan qris saat transaksi tidak membutuhkan banyak tenaga.
- 6) Pada item pernyataan Y6 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju sebanyak 39 orang (39%), setuju 34 orang

(34%), netral 27 orang (27%), tidak setuju 0 (0%) dan sangat tidak setuju juga terdapat 0 (0%). Kesimpulannya yaitu responden sangat setuju bahwa dengan qris dapat mengurangi kerumitan untuk memilih aplikasi pembayaran untuk dapat melakukan transaksi.

- 7) Pada item pernyataan Y7 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju terdapat 58 orang (58%), setuju 31 orang (31%), netral 13 orang (13%), tidak setuju 0 (0%) dan sangat tidak setuju terdapat 0 (0%). Maka dari itu kesimpulannya adalah responden sangat setuju dengan adanya qris pengguna tidak perlu mendownload berbagai aplikasi pembayaran untuk melakukan transaksi.
- 8) Pada item pernyataan Y8 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju sebanyak 58 orang (58%), setuju 27 orang (27%), netral 15 orang (15%), tidak setuju 0 (0%) dan sangat tidak setuju juga terdapat 0 (0%). Sehingga kesimpulannya yaitu responden sangat setuju bahwa pembayaran dengan qris bebas administrasi.
- 9) Pada item pernyataan Y9 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju sebanyak 59 orang (59%), setuju 33 orang (33%), netral 8 orang (8%), tidak setuju 0 (0%) dan sangat tidak setuju terdapat 0 (0%). Kesimpulannya adalah responden sangat setuju dengan penggunaan qris adalah kegiatan yang dapat meminimumkan biaya.
- 10) Pada item pernyataan Y10 yaitu responden memilih jawaban sangat setuju terdapat sebanyak 58 orang (58%), setuju 27 orang (27%), netral 15 orang (15%), tidak setuju 0 (0%) dan sangat tidak setuju juga terdapat 0 (0%). Maka dari itu kesimpulannya adalah responden sangat setuju bahwa tidak perlu top up ke semua aplikasi pembayaran untuk dapat melakukan pembayaran digital.

#### 4. Analisis Data

##### a. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

###### - Uji Validitas

Tujuan uji validitas adalah untuk mengetahui kesesuaian item yang terkandung dalam pernyataan dalam kuesioner dimana variabel ditentukan dan mengetahui apakah kuesioner tersebut valid atau tidak. Untuk menentukan apakah kuesioner tersebut valid atau tidak maka dapat membandingkan nilai  $r$  yang dihitung dengan  $r$  tabel dan nilai signifikan sebesar 0,05 atau 5%

dengan syarat *degree of freedom* (df) = N-2.<sup>5</sup> Nilai df pada penelitian ini adalah 100 (df) = 100-2 = 98), maka r tabel yang digunakan adalah 0,196. Suatu instrumen dapat dianggap valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > 0,196$ ). Berikut ini hasil uji validitas:

**Tabel 4.8**  
**Uji Validitas**

UJI VALIDITAS 100 RESPONDEN				
Variabel	Item	r hitung	r tabel 5%	Keterangan
<b>Kecepatan Transaksi (X1)</b>	X1.1	0,453	0,196	Valid
	X1.2	0,810	0,196	Valid
	X1.3	0,726	0,196	Valid
	X1.4	0,810	0,196	Valid
	X1.5	0,683	0,196	Valid
	X1.6	0,726	0,196	Valid
	X1.7	0,683	0,196	Valid
	X1.8	0,810	0,196	Valid
<b>Persepsi Manfaat (X2)</b>	X2.1	0,272	0,196	Valid
	X2.2	0,533	0,196	Valid
	X2.3	0,699	0,196	Valid
	X2.4	0,699	0,196	Valid
	X2.5	0,533	0,196	Valid
	X2.6	0,375	0,196	Valid
	X2.7	0,276	0,196	Valid
	X2.8	0,277	0,196	Valid
	X2.9	0,462	0,196	Valid
	X2.10	0,699	0,196	Valid
	X2.11	0,576	0,196	Valid
	X2.12	0,607	0,196	Valid
	X2.13	0,595	0,196	Valid
	X2.14	0,597	0,196	Valid
X2.15	0,594	0,196	Valid	
X2.16	0,605	0,196	Valid	
<b>Persepsi Privacy (X3)</b>	X3.1	0,400	0,196	Valid
	X3.2	0,519	0,196	Valid
	X3.3	0,613	0,196	Valid

<sup>5</sup> V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 177.

	X3.4	0,648	0,196	Valid
	X3.5	0,581	0,196	Valid
	X3.6	0,621	0,196	Valid
	X3.7	0,679	0,196	Valid
	X3.8	0,276	0,196	Valid
	X3.9	0,378	0,196	Valid
	X3.10	0,420	0,196	Valid
	X3.11	0,413	0,196	Valid
	X3.12	0,392	0,196	Valid
<b>Efisiensi (Y)</b>	Y1	0,696	0,196	Valid
	Y2	0,795	0,196	Valid
	Y3	0,883	0,196	Valid
	Y4	0,728	0,196	Valid
	Y5	0,690	0,196	Valid
	Y6	0,612	0,196	Valid
	Y7	0,795	0,196	Valid
	Y8	0,883	0,196	Valid
	Y9	0,696	0,196	Valid
	Y10	0,883	0,196	Valid

*Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2023*

Hasil uji validitas pada item pertanyaan pada tabel yang memiliki r hitung lebih besar dari nilai r tabel (0,196) sehingga dari itu dapat ditentukan apakah dari setiap item pernyataan kuesioner itu benar.

**b. Uji Reliabilitas**

Tujuan dari pengujian reliabilitas adalah untuk mengukur stabilitas dan kesesuaian tanggapan responden pada sesuatu yang berkaitan dengan konsep pernyataan sebagai diemnsi pada variabel yang disusun menjadi kuesioner. Sebuah variabel bisa dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini reliabilitas instrumen di uji dengan menggunakan SPSS 27 yang menghasilkan pengujian sebagai berikut:

<sup>6</sup> V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, 186.



**Tabel 4.9**  
**Uji Reabilitas**

Variabel	Reability Coeffiience	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kecepatan Transaksi (X1)	8 item	0,911	Reliabel
Persepsi Manfaat (X2)	16 item	0,880	Reliabel
Persepsi Privacy (X3)	12 item	0,833	Reliabel
Efisiensi (Y)	10 item	0,943	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2023

Sesuai dengan hasil uji reliabilitas masing-masing item pernyataan dari variabel Kecepatan Transaksi (X1), Persepsi Manfaat (X2), Persepsi Privacy (X3) dan Efisiensi (Y) nilai Cronbach Alpha nilainya lebih besar dari 0,60. Hasilnya adalah reliabel pada setiap variabel dan dapat digunakan untuk instrumen proses pengukuran sampel penelitian.

**5. Uji Asumsi Klasik**  
**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengevaluasi penyebaran data atau variabel untuk menentukan sebaran data apakah itu berdistribusi normal atau tidak, maka menggunakan aturan uji *one sample Kolmogorov-Smirnov* jika dengan nilai signifikansi 0,05 terdistribusi normal. Begitu pula jika nilai yang dihasilkan  $< 0,05$  menunjukkan bahwa data tersebut tidak terdistribusi normal.<sup>7</sup> Hasil uji normalitas yang sudah dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Unstandardized Residual		
N	100	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.11226820
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.049

<sup>7</sup> Akbar Nasrum, *Uji Normalitas Data Untuk Penelitian*.

Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		200 <sup>d</sup>

- i. Test distribution is Normal.
- ii. Calculated from data.
- iii. Lilliefors Significance Correction.
- iv. This is a lower bound of the true significance.

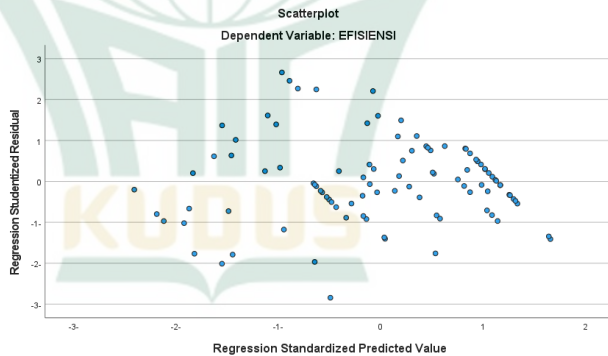
Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2023

Berdasarkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) uji normalitas adalah 0,200 berarti nilai itu > 0,05. Jadi pada hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel penelitian terdistribusi normal.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Fungsi dari uji heterokedastisitas yaitu untuk mengetahui apakah ada perbedaan varian dari residual antar pengamatan. Untuk mengetahui apakah jika terjadi heteroskedastisitas maka dapat diamati pola gambar grafik *Scatterplots*. Model regresi yang tepat jika tidak ada pola seperti garis, gelombang, menyempit, mengumpul di tengah, melebar serta sebaliknya.<sup>8</sup>

**Gambar 4.2**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data Output yang diolah tahun 2023

Berdasarkan grafik *scatterplot* dapat digunakan untuk menentukan apakah titik data tersebar diatas, dibawah atau disekitar angka 0 dan juga distribusi titik data tidak memiliki pola. Jadi hasilnya model regresi pada penelitian ini tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

<sup>8</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 12.

**c. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas merupakan alat pengujian model regresi untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara variabel independen. Pada penelitian ini dapat dilakukan pengujian multikolinieritas dengan menggunakan uji regresi dengan acuan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai tolerance yaitu jika nilai tolerance  $\leq 0,10$  dan nilai VIF  $\geq 10$  bisa dinyatakan ada masalah multikolinieritas.<sup>9</sup> Hasil uji multikolinieritas yang telah dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.945	2.286		1.729	.087		
Kecepatan Transaksi	-.669	.090	-.579	-7.450	.000	.219	4.562
Persepsi Manfaat	-.065	.059	-.085	-1.111	.269	.229	4.374
Persepsi Privacy	1.304	.052	1.219	25.206	.000	.567	1.764

a. Dependent Variable: Efisiensi

*Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2023*

Berdasarkan tabel pada hasil uji multikolinieritas bisa dilihat bahwa nilai tolerance melebihi 0,10 dan nilai VIF dibawah 10. Maka dari itu ditarik kesimpulan bahwa data tersebut terbebas dari gejala multikolinieritas.

**d. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan pengaruh variabel independen pada variabel dependen.<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), 107.

<sup>10</sup> V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Penelitian*, 83.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficient<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constat)	3.954	2.286		1.729	.087
	Kecepatan Transaksi	-.669	.090	-.579	-7.450	.000
	Persepsi Manfaat	-.065	.059	-.085	-1.111	.269
	Persepsi Privacy	1.304	.052	1.219	25.206	.000

a. Dependent Variable: Efisiensi

*Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2023*

Sesuai dengan yang didapatkan hasil persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$= 3,954 + (-0,669X_1) + (-0,065X_2) + 1,304 + e$$

Dimana

Y = Efisiensi

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = Kecepatan Transaksi

X<sub>2</sub> = Persepsi Manfaat

X<sub>3</sub> = Persepsi *Privacy*

b<sub>1</sub> = Koefisien Regresi Kecepatan Transaksi

b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi Persepsi Manfaat

b<sub>3</sub> = Koefisien Regresi Persepsi *Privacy*

e = *Error*

Dapat dijabarkan berdasarkan persamaan tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta a yaitu dengan jumlah sebesar 3,954 berarti tidak terjadi perubahan pada variabel kecepatan transaksi, persepsi manfaat dan persepsi *privacy*, maka dari itu nilai variabel efisiensi adalah sebesar 3,954.
- 2) Variabel kecepatan transaksi memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,669 yang berarti jika terjadi penambahan 1% di variabel kecepatan transaksi maka

dari itu akan terjadi pengurangan pada variabel efisiensi sejumlah -0,669.

- 3) Variabel persepsi manfaat dengan nilai koefisien regresi dengan jumlah -0,065 yang berarti jika terjadi penambahan 1% di variabel persepsi manfaat maka akan terjadi pengurangan pada variabel efisiensi sejumlah -0,065.
- 4) Variabel persepsi *privacy* yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,304 yang berarti jika terjadi penambahan 1% di variabel persepsi *privacy* maka akan terjadi peningkatan pada variabel efisiensi sebesar 1,304.

**e. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Fungsi dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu guna mengetahui seberapa jauh kesanggupan variabel independen yang dapat menjelaskan variabel dependen. Apabila nilai determinasi rendah maka hal itu memperlihatkan bahwa variabel independen cukup terbatas memberikan informasi terhadap variabel dependen. Dan jika nilai determinasi semakin besar maka hal itu memperlihatkan bahwa variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan dengan cukup lengkap terhadap variabel dependen.<sup>11</sup>

Hasil dari uji koefisien determinasi yang telah dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.934 <sup>a</sup>	.873	.869	2.145

- 1) Predictors: (Constant), Persepsi Privacy, Persepsi Manfaat, Kecepatan Transaksi
- 2) Dependent Variable: Efisiensi

*Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2023*

Dapat dilihat pada tabel hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bahwa nilai *Adjusted R Square* yaitu 0,869 atau 86,9%. Dalam hal ini membuktikan bahwa variabel independen yaitu kecepatan transaksi, persepsi manfaat dan persepsi *privacy* memberi pengaruh variabel dependen yaitu efisiensi dengan

---

11 Ghozali, 97.

jumlah 86,9%. Kemudian sisanya 13,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimaksud dalam penelitian.

**f. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan ( Uji F)**

Tujuan dari uji F simultan adalah untuk mengetahui seberapa besarnya, besar kecilnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel terikat secara simultan atau bersama. Hal ini analisis uji F dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel. Berikut kriterianya:

- 1) Apabila F hitung > F tabel, maka  $H_0$  diterima
- 2) Apabila F hitung < F tabel, maka  $H_0$  ditolak.<sup>12</sup>

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	3030.004	3	1010.001	219.513	.000 <sup>b</sup>
	Residual	441.706	96	4.601		
	Total	3471.710	99			

- a. Dependent Variable: Efisiensi
- b. Predictors: (Constant), Persepsi Privacy, Persepsi Manfaat, Kecepatan Transaksi

*Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2023*

Berdasarkan pada hasil uji F bisa kita lihat bahwa pengaruh variabel bebas kecepatan transaksi, persepsi manfaat dan persepsi *privacy* dengan nilai sig sebesar 0,000 dengan artian lebih rendah daripada taraf signifikansi yang dipakai dalam penelitian yaitu 0,05 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel kecepatan transaksi, persepsi manfaat dan persepsi *privacy* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap efisiensi.

**g. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)**

Uji T merupakan uji koefisien regresi parsial individu digunakan untuk melihat seberapa signifikan pengaruh variabel terikat, apakah variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat atau tidak. Pengambilan keputusan, dengan ketentuan signifikansi > 0,05 dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak), sedangkan signifikansi < 0,05 dan  $t_{hitung}$

---

<sup>12</sup> Slamet Riyantodan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 142-143.

$> t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima).<sup>13</sup> Hasil dari uji yang telah dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constat)	3.954	2.286		1.729	.087
	Kecepatan Transaksi	-.669	.090	-.579	-7.450	.000
	Persepsi Manfaat	-.065	.059	-.085	-1.111	.269
	Persepsi Privacy	1.304	.052	1.219	25.206	.000

b. Dependent Variable: Efisiensi

*Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2023*

Berdasarkan uji T yang telah dilakukan pencarian terhadap  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  mempunyai derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k-1$  atau  $100-3-1 = 96$  yaitu  $n$  adalah jumlah dari reponden dan  $k$  adalah jumlah dari variabel mempunyai nilai signifikansi 0,05 sehingga dapat diperoleh nilai  $t$  tabel sebesar 1,985. Ketentuan pengambilan hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan pada besarnya signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 ( $\leq 0,05$ ) maka hipotesis diterima.

Berikut hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan yaitu:

- 1.) Uji  $t$  pada variabel kecepatan transaksi diketahui bahwa nilai nilai  $t_{\text{hitung}}$  -7,450 dan  $t_{\text{tabel}}$  tabel sebesar 1,985. Sehingga dapat dibuktikan bahwa  $t_{\text{hitung}}$  lebih kecil daripada  $t_{\text{tabel}}$  ( $-7,450 < 1,985$ ) serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka  $H_1$  diterima yang berarti variabel kecepatan transaksi berpengaruh signifikan terhadap efisiensi masyarakat.

---

13 Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9, 99.*

- 2.) Uji t pada variabel persepsi manfaat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  dengan jumlah  $-1,111$  dan  $t_{tabel}$  sebesar  $1,985$ . Sehingga dapat dibuktikan bahwa  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $-1,111 < 1,985$ ) serta nilai signifikansi  $0,269$  yang berarti lebih besar dari  $0,05$  ( $0,269 > 0,05$ ). Maka  $H_2$  ditolak yang berarti variabel persepsi manfaat tidak memiliki pengaruh signifikan pada efisiensi masyarakat.
- 3.) Uji t pada variabel persepsi *privacy* diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  dengan jumlah  $25,206$  dan  $t_{tabel}$  sebesar  $1,985$ . Sehingga dapat dibuktikan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $25,206 > 1,985$ ) serta nilai signifikansi  $0,000$  yang berarti lebih kecil dari  $0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Maka  $H_3$  diterima yang berarti variabel persepsi *privacy* mempunyai pengaruh signifikan terhadap efisiensi masyarakat.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh Kecepatan Transaksi Terhadap Efisiensi Masyarakat Dalam Menggunakan Sistem Pembayaran QRIS di Kudus

Kecepatan transaksi merupakan fitur hemat waktu yang digunakan sebagai suatu pertimbangan penting yang harus diperhatikan dalam peningkatan transaksi tersebut.<sup>14</sup> Dalam suatu sistem pembayaran terdapat keberhasilan yang salah satunya terletak pada kecepatan proses pembayaran transaksi. Jika proses transaksi terlalu lama, pengguna mungkin tidak lagi merasa nyaman dengan metode pembayaran tersebut. Begitu pula jika proses transaksi hanya berlangsung singkat, konsumen tanpa ragu akan menggunakan metode pembayaran QRIS.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan bahwa kecepatan transaksi secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS. Dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai  $t_{hitung}$   $-7,450$ , nilai tersebut lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dengan jumlah  $1,985$  ( $-7,450 < 1,985$ ) dengan nilai signifikansi  $0,000$  yang lebih kecil dari  $0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Maka berdasarkan bukti hasil penelitian ini bahwa hipotesis 1 ( $H_1$ ) diterima.

---

<sup>14</sup> Mentari, "Pengaruh Kesadaran, Kecepatan Transaksi, Keamanan, Manfaat Yang Dirasakan Dengan Mediasi Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Adopsi m-Banking BRI Makassar Raya.": 160.

<sup>15</sup> .A. Ratih Khomalyana Dewi, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filling*, 6.



Teori TAM pada penelitian ini menjelaskan bahwa faktor terpenting dalam kemajuan teknologi saat ini membuat kita berpikir dan percaya bahwa jika kita memakai teknologi tersebut dapat meningkatkan kemampuan kinerja kita. Pada dasarnya teknologi saat ini mendorong kita lebih maju lagi menuju dunia dimana manusia dengan mudah mengerjakan sesuatu.<sup>16</sup> Berlandaskan pada teori TAM kecepatan transaksi berpengaruh terhadap efisiensi masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS, karena teknologi yang dipakai dapat berjalan dengan cepat tanpa memerlukan waktu yang lama yaitu efisiensi.

Data yang didapatkan dari responden menunjukkan bahwa kecepatan transaksi menjadi hal yang berpengaruh pada efisiensi masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS di Kudus. Hal ini karena jika melakukan transaksi pembayaran dengan QRIS yang mempunyai fitur hemat waktu merupakan suatu hal yang penting untuk kepuasan pengguna.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilaksanakan Andi Dewi Mentari pada tahun 2018 menunjukkan hasil bahwa kecepatan transaksi berpengaruh signifikan terhadap adopsi m-banking BRI Makassar Raya.<sup>17</sup>

## **2. Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Efisiensi Masyarakat Dalam Menggunakan Sistem Pembayaran QRIS di Kudus**

Persepsi manfaat didefinisikan sebagai suatu tingkat atau keadaan dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya.<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan bahwa persepsi manfaat secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS. Dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai  $t_{hitung} - 1,111$ , nilai tersebut lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dengan jumlah 1,985 ( $- 1,111 < 1,985$ ) dengan nilai signifikansi 0,269 yang lebih besar dari 0,05 ( $0,269 > 0,05$ ). Maka berdasarkan hasil bukti hasil penelitian ini bahwa hipotesis 2 (H2) ditolak.

---

<sup>16</sup> Loekamto, "Implementasi Technology Acceptance Model (Tam) Dalam Online Shopping.": 2-3.

<sup>17</sup> Mentari, "Pengaruh Kesadaran, Kecepatan Transaksi, Keamanan, Manfaat Yang Dirasakan Dengan Mediasi Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Adopsi m-Banking BRI Makassar Raya.": 168.

<sup>18</sup> Herwatin, *Antologi Pustakawan*, 7.

Teori TAM pada penelitian ini menjelaskan bahwa persepsi manfaat salah satu item dari konstruk TAM yang merupakan suatu pengukuran tingkat kepercayaan teknologi yang digunakan memiliki manfaat bagi penggunanya.<sup>19</sup> Namun pada penelitian ini, persepsi manfaat tidak berpengaruh terhadap efisiensi masyarakat dalam menggunakan pembayaran QRIS, dikarenakan bahwa manfaat dari QRIS sama dengan uang *cash*/uang tunai yaitu memiliki fungsi yang sama.

Data yang didapat dari responden menunjukkan bahwa persepsi manfaat tidak dapat menjadi salah satu hal yang berpengaruh pada efisiensi masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS di Kudus. Hal ini dikarenakan bahwa manfaat dari QRIS sama dengan uang *cash*/uang tunai yaitu memiliki fungsi yang sama. Dengan demikian efisiensi masyarakat terhadap sistem pembayaran QRIS terkadang mengalami gangguan pada sinyal maka dari itu transaksi menggunakan QRIS bukan menjadi faktor hal yang utama karena masih memiliki fungsi sama dengan uang *cash*.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Sulistyio Seti Utami dan Berlianingsih Kusumawati pada tahun 2017 menunjukkan bahwa kegunaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan *e-money*.<sup>20</sup>

### 3. Pengaruh Persepsi *Privacy* Terhadap Efisiensi Masyarakat Dalam Menggunakan Sistem Pembayaran QRIS di Kudus

Privasi merupakan dimensi penting yang dapat mempengaruhi minat pengguna dalam melakukan transaksi berbasis sistem elektronik. Secara umum privasi didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk memperoleh, mengontrol dan memanfaatkan informasi pribadi.<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan bahwa persepsi *privacy* secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap efisiensi masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS. Dibuktikan dengan hasil uji  $t$  yang memperoleh nilai  $t_{hitung}$  25,206, nilai tersebut lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  dengan jumlah

---

<sup>19</sup> Trisna Aditya dan Luh Putu Mahyuni, “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Manfaat, Keamanan Dan Pengaruh Sosial Terhadap Minat Penggunaan Fintech,” *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 24, no. 1 (2022): 246.

<sup>20</sup> Utami, “Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-Money (Studi Pada Mahasiswa STIE Ahmad Dahlan Jakarta).”: 39.

<sup>21</sup> M. Darwis Hude, *Emosi Penjelajahan Religio-Psikologis Tentang Emosi Manusia Di Dalam Al-Qur'an*, 284.

1,985 ( $25,206 > 1,985$ ) dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka berdasarkan hasil bukti penelitian ini bahwa hipotesis 3 (H3) diterima.

Teori TAM pada penelitian ini perspsi *privacy* termasuk ke dalam model sistem informasi keprilaku yang bertujuan untuk menjelaskan bagaimana minat pengguna teknologi dalam menerima dan menggunakan teknologi tersebut.<sup>22</sup> Hal ini berarti jika semakin tinggi tingkat privasi QRIS maka semakin sering juga masyarakat untuk melakukan transaksi melalui QRIS.

Data yang didapat dari responden menunjukkan bahwa persepsi *privacy* dapat mempengaruhi efisiensi masyarakat dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS di kudas. Masyarakat cenderung memilih hal yang utama adalah pengguna merasa terlindungi terkait jaminan keuangan yang tersimpan di QRIS dan data pribadi yang didaftarkan pada akun QRIS menjadi hal utama yang dipertimbangkan sebelum menggunakan QRIS, karena semakin aman QRIS yang digunakan maka semakin sering QRIS digunakan.

Hal ini didukung oleh penelitian Hady, dkk pada tahun 2020 menunjukkan bahwa persepsi *privacy* yang berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah pengguna QRIS.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Hasanah et al., "Penggunaan Digital Payment Syariah Pada Masyarakat Di Kota Palembang: Pendekatan Teori Technology Acceptance Model (TAM) Pada Layanan Syariah LinkAja.": 94.

<sup>23</sup> Hady, Sudaryanti, and Novianto, "KEMUDAHAN TERHADAP KEPUASAN NASABAH PENGGUNA QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD ( QRIS ) BANK SYARIAH INDONESIA ( BSI ) ( Studi Pada Masyarakat Kota Malang ).": 587.